

**ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN INFORMASI OBAT TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
SWAMEDIKASI OBAT DEMAM DI KELURAHAN
WERUNGOTOK**



**Oleh:
Tiara Resti Erlinoviyanti
24185499A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

**ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN INFORMASI OBAT TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
SWAMEDIKASI OBAT DEMAM DI KELURAHAN
WERUNGOTOK**

 **SKRIPSI**
*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm.)
Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh:
Tiara Resti Erlinoviyanti
24185499A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

**ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN INFORMASI OBAT TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG SWAMEDIKASI OBAT DEMAM DI
KELURAHAN WERUNGOTOK**

Oleh :

**TIARA RESTI ERLINOVIYANTI
24185499A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi

Pada tanggal : 22 Januari 2022

Mengetahui,

Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing Utama

Dr. apt. Wiwin Herdwiani, M. Sc.
NIP/NIS: 01200409012097

Pembimbing Pendamping

apt. Ganet Eko Pramukantoro, M.Si.
NIP/NIS: 01201110011147

Penguji :

1. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M. 1.

2. apt. Meta Kartika Untari, M.Sc.

2.

3. apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc.

3.

4. Dr. apt. Wiwin Herdwiani, M. Sc.

4.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Kupersembahkan kepadamu ya Allah atas takdirmu telah engkau jadikan aku manusia yang senantiasa beriman, berilmu, berfikir, berakal sehat dan bersabar dalam menjalani ujian hidup yang engkau berikan kepada hambamu, Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagi saya untuk meraih cita-citaku setinggi langit, dan jadikan aku menjadi orang yang sukses baik dunia maupun diakhirat kelak, dan tak lupa menjadikan ku menjadi orang berguna bagi nusa dan bangsa dan tak lupa mengucap rasa syukur sedalam-dalamnya.

Saya persembahkan suatu karya ini untuk kedua orang tua, adek dan kakakku tercinta, yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dukungan serta doa yang tak henti-hentinya. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bangga, saya sadar karena selama ini belum bisa berbuat lebih. Terima kasih juga terhadap diri sendiri karena tetap semangat dalam melewati semua rintangan selama penyusunan tugas akhir.

Selain kedua orang tua saya, karya ini juga saya persembahkan untuk dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya, mau menerima saya menjadi anak didik pembimbing bapak dan ibu, terimakasih telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk saya dan memberi dukungan untuk saya. Terimakasih Bu Wiwin Herdwiani, M.Sc., Apt., Dr. dan Pak Ganet Eko Pramukantoro, M.Si., Apt tanpa bapak dan ibu saya tidak akan bisa sampai di titik ini. Terimakasih juga kepada Bu Meta Kartika Untari, M.Sc., Apt selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah membimbing saya sejak menjadi mahasiswa baru hingga sekarang.

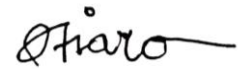
Terakhir terimakasih juga untuk teman-teman Pharcythree 2018 yang tidak bisa disebutkan satu per satu karena telah memberikan saya sebuah motivasi dan dorongan agar dapat menyelesaikan karya ini dengan tepat waktu.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 13 Januari 2022



Tiara Resti Erlinoviyantri

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN INFORMASI OBAT TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG SWAMEDIKASI OBAT DEMAM DI KELURAHAN WERUNGOTOK”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Universitas Setia Budi Surakarta. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan proposal ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Meta Kartika Untari, M.Sc., Apt selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi motivasi serta tak henti-hentinya memberi ilmu, masukan nasehat dan bimbingan selama belajari di program S1 Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Wiwin Herdwiani, M.Sc., Apt., Dr selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu beliau untuk membimbing, memberikan ilmu, masukan dan pengarahan selama penyusunan Skripsi ini.
5. Ganet Eko Pramukantoro, M.Si., Apt selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu beliau untuk membimbing, memberikan ilmu, masukan dan pengarahan selama penyusunan Skripsi ini.
6. Segenap dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk Skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan, menemani, memberikan semangat, dan dukungan sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Teman-teman Program Studi S1 Farmasi angkatan 2018 yang sudah berjuang bersama sampai saat ini.

Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca baik mahasiswa maupun masyarakat sebagai tambahan wawasan pengetahuan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Surakarta, 13 Januari 2022



Tiara Resti Erlinoviyanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
A. Swamedikasi	6
1. Definisi Swamedikasi	6
B. Demam.....	7
1. Definisi Demam	7
2. Penyebab Demam.....	7
3. Terapi non Farmakologi.....	8
4. Gejala	8
5. Terapi Farmakologi	8
C. Penggolongan Obat	10
1. Obat Bebas	10
2. Obat Bebas Terbatas	10
3. Obat Wajib Apotek (OWA)	11
4. Obat Keras.....	11
5. Cara Pemakaian Obat	11
D. Pemberian Informasi Obat (PIO)	12
1. Definisi PIO	12
2. Tujuan	13
3. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam dokumentasi PIO	13

E.	Media Pemberian Informasi obat	13
F.	Tingkat Pengetahuan	14
1.	Definisi Pengetahuan	14
2.	Tingkat Pengetahuan	14
3.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan	14
G.	Profil Kelurahan Werungotok Kabupaten Nganjuk	16
H.	Landasan Teori.....	16
I.	Kerangka Konsep	18
BAB III METODE PENELITIAN		19
A.	Populasi dan Sampel.....	19
1.	Populasi.....	19
2.	Sampel	19
B.	Variabel Penelitian	20
1.	Identifikasi Variabel Utama	20
2.	Klasifikasi Variabel Utama	20
3.	Definisi Operasional	20
C.	Bahan dan Alat.....	20
1.	Bahan	20
2.	Alat	21
D.	Jalannya Penelitian	21
1.	Persiapan	21
2.	Penyusunan Proposal	21
3.	Seleksi Sampel	21
4.	Metode Pengumpulan Data	21
E.	Analisis Hasil	24
1.	Uji Validitas	24
2.	Uji Reliabilitas.....	24
3.	Uji Normalitas	25
4.	Uji Wilcoxon.....	25
F.	Rancangan Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		26
A.	Pengambilan Data	26
1.	Persiapan	26
2.	Seleksi Sampel	26
3.	Pengumpulan data	26
B.	Penyusunan Kuesioner yang Valid dan Reliabel	26
1.	Uji Validitas	27
2.	Uji Reliabilitas.....	28
C.	Analisis Karakteristik Responden	28
1.	Data Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
2.	Data Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	30
3.	Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	31
4.	Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	32
D.	Tingkat pengetahuan responden.....	33

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Uji validitas.....	27
Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	30
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	31
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	32
Tabel 6. Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pengetahuan tentang indikasi	33
Tabel 7. Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pengetahuan tentang cara pakai.....	34
Tabel 8. Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pengetahuan tentang dosis	36
Tabel 9. Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pengetahuan tentang efek samping.....	37
Tabel 10. Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pengetahuan tentang lama pemakaian	39
Tabel 11. Klasifikasi tingkat pengetahuan responden	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Logo obat bebas.....	10
Gambar 2. Logo Obat bebas terbatas.....	10
Gambar 3. Tanda peringatan obat bebas terbatas	11
Gambar 4. Logo Obat Wajib Apotek (OWA)	11
Gambar 5. Logo obat keras	11
Gambar 6. Peta Kelurahan Werungotok Kabupaten Nganjuk	16
Gambar 7. Kerangka konsep	18
Gambar 8. Jalannya penelitian	23
Gambar 9. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	29
Gambar 10. Karakteristik responden berdasarkan umur.....	30
Gambar 11. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir	31
Gambar 12. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perhitungan sampel	48
Lampiran 2. Surat permohonan	49
Lampiran 3. Surat pernyataan.....	50
Lampiran 4. Kuesioner.....	51
Lampiran 5. Leaflet swamedikasi demam	54
Lampiran 6. Surat Pengantar Kelurahan Werungotok.....	56
Lampiran 7. <i>Ethical Clearance</i>	57
Lampiran 8. Surat Pengantar Pra Proposal dari Universitas Setia Budi	58
Lampiran 9. Dokumentasi penelitian	59
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	60
Lampiran 11. Data Karakteristik Responden	62
Lampiran 12. Output Karakteristik Responden.....	69
Lampiran 13. Rekapitulasi Hasil Pretest dan Posttest	71
Lampiran 14. Hasil Uji Kolmogorof Smirnov (Uji Normalitas).....	79
Lampiran 15. Hasil Uji Wilcoxon	79

ABSTRAK

ERLINOVIYANTI, T.R., 2021, ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN INFORMASI OBAT TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG SWAMEDIKASI OBAT DEMAM DI KELURAHAN WERUNGOTOK, PROPOSAL SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Demam merupakan tanda adanya suatu penyakit, yang dapat diobati dengan cara swamedikasi. Swamedikasi merupakan upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatannya sendiri, terkadang saat melakukan swamedikasi bisa salah, dosis yang digunakan kurang tepat sehingga diperlukan pemberian informasi obat. Kelurahan Werungotok belum dilakukan penelitian swamedikasi demam. Obat demam yang digunakan seperti parasetamol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap informasi obat tentang swamedikasi demam dan apakah terdapat pengaruh signifikan pemberian informasi obat terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi obat demam.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik *one group pretest/posttest* dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengambilan data dengan membagikan kuesioner dan leaflet pada masyarakat. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah masyarakat Werungotok untuk memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Uji yang digunakan untuk menganalisis data yaitu Uji Normalitas dan Uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan dengan kategori baik 17%, cukup 26,53%, kategori kurang 39,80% dan kategori sangat kurang sebesar 16,33%. Kemudian dilakukan pemberian informasi obat tingkat pengetahuan responden meningkat dengan kategori sangat baik sebesar 10,20%, kategori baik 29,59%, kategori cukup 42,86% dan kategori kurang 17%. Dan terdapat pengaruh signifikan (nilai $r = 0,000$) pada tingkat pengetahuan swamedikasi demam.

Kata kunci : demam, swamedikasi, tingkat pengetahuan

ABSTRACT

ERLINOVIYANTI, T.R., 2021, THE ANALYSIS OF GIVING DRUG'S INFORMATION TOWARDS COMMUNITY'S UNDERSTANDING LEVEL OF SELF-MEDICATION OF FEVER DRUG IN KELURAHAN WERUNGOTOK, PROPOSAL OF THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Fever is one of the indication of a disease that can be treated through self-medication. Self-medication is an action taken by people in order to maintain their health condition. Sometimes when practicing self-medication people could something wrong, such as taking wrong dosage of drug, it is why people need to be informed about drug's information. In Werungotok District has never been conducted a research about self-medication for fever before. The medicine use to treat fever is paracetamol. The aim of this research is to find out people's understanding towards drug's information about self-medication for fever and to find out whether there is a significant impact of giving drug's information towards people's understanding about self-medication for fever or not.

This research is a descriptive analytic research which uses one group pre-test/post-test. The method of this research is purposive sampling. The technique of collecting data of this research are using questionnaire and leaflet which distributed to the people in Werungotok. The sample of the research are the people of Werungotok that fulfilled the inclusion and exclusion criteria. The testing used in this research to analyse the data are Normality Test and Wilcoxon Test.

The result of the research shows that people's understanding about self-medication in good understanding category was 17%, mediocre understanding category was 26.53%, less understanding category was 39.80%, and very less understanding was 16,33%. Then the researcher gave drug's information, the condition of the people's understanding about self-medication for fever after given drug's information increased, with excellent understanding category was 10.20%, good understanding category was 29.59%, mediocre understanding category was 42.86% and less understanding category was 17%. It also shows that there is a significant impact (value of $r=0,000$) towards self-medication for fever understanding.

Keywords : fever, self-medication, level of understanding

.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU 36 Tahun 2009 yang dimaksud dengan kesehatan yaitu keadaan yang sehat dimana seseorang dapat hidup secara fisik, mental, intelektual dan sosial, sosial dan ekonomi. Agar mencapai keadaan sehat tersebut, banyak cara selain berobat ke dokter, pengobatan sendiri atau swamedikasi telah ditempuh oleh masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan tersebut (Adawiyah *et.al.*, 2017).

Demam merupakan penyakit umum yang sering dialami masyarakat Indonesia. Demam adalah terdapat kenaikan suhu tubuh diatas normal karena adanya dampak peningkatan dari pusat pengatur di hipotalamus. Pada anak sebagian besar demam disebabkan adanya perubahan pusat panas di dipotalamus (Sodikin, 2012). Pengukuran suhu tubuh dapat melalui mulut (dengan cara mengulum termometer), dapat dilakukan melalui dubur (rektal) pada anak yang berusia dibawah 2 tahun, pengukuran melalui ketiak (axilar). Menurut Riset Kesehatan Dasar Nasional Tahun 2014, prevalensi demam di Indonesia sebesar 1,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada kasus demam 1.500 per 100.000 penduduk Indonesia (Balitbang Kemenkes RI, 2014). Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk tahun 2017 terdapat 76.840 kasus demam (BPK, 2017).

Demam yang tinggi dapat memacu frekuensi nafas lebih cepat, jantung dipompa lebih kuat, metabolisme sangat cepat. Dehidrasi terjadi karena adanya ketidak seimbangan elektrolit mendesak suhu tubuh semakin tinggi dan terjadi penguapan paru-paru dan kulit. Ketika suhu tubuh bertambah tinggi terutama pada jaringan otot dan otak dapat terjadi kerusakan jaringan yang permanen, biasanya dapat terjadi kejang, kerusakan otak, koma sampai dengan kelumpuhan (Ismoedijanto, 2016).

Swamedikasi atau pengobatan sendiri adalah upaya individu untuk menjaga kesehatannya. Pengobatan sendiri biasanya digunakan untuk mengobati penyakit

yang tidak berat seperti tukak lambung, diare, demam, flu, pusing, nyeri, batuk dan penyakit kulit (Kemenkes RI, 2007). Kesalahan pengobatan (*medication error*) dapat menjadi sumber pelaksanaan swamedikasi karena adanya keterbatasan masyarakat terhadap obat dan cara penggunaannya. Maka dibutuhkan informasi yang tepat dan jelas dalam menggunakan obat yang efektif, aman dan dapat dibeli secara gratis dari apotek dan toko obat (Kemenkes RI, 2007).

Dalam pelaksanaannya swamedikasi wajib mengikuti kaidah pengobatan yang rasional yaitu tepat diagnosis, tepat pemilihan obat, tepat lama pemberian, tepat dosis, tepat indikasi, tepat golongan, tepat jumlah, tepat cara pemberian, tepat kondisi pasien, tepat penyimpanan, waspada dengan efek samping obat (Kemenkes RI, 2007). Swamedikasi harus dilakukan sesuai dengan penyakit yang dialami, dalam praktiknya kesalahan dalam penggunaan obat swamedikasi ternyata masih sering terjadi, akan menimbulkan risiko pada kesehatan jika kesalahan terjadi secara terus-menerus (Nur *et al.*, 2017).

Keuntungan dalam melakukan swamedikasi diantaranya aman jika dipakai sesuai dengan aturan, hemat biaya, hemat waktu, dan berperan pada pengambilan keputusan terapi. Kerugian dari swamedikasi sendiri diantaranya merupakan bila aturan pengobatan tidak diikuti, akan menjadikan pengobatan sendiri tidak aman bahkan merugikan. Pelaksanaan swamedikasi bisa dilakukan secara efektif, rasional dan aman. Masyarakat harus menambah keterampilan dan pengetahuan saat melakukan praktek pengobatan sendiri, masyarakat perlu keterangan yang mudah dimengerti sehingga kebutuhan akan jumlah atau jenis obat dapat ditentukan menurut alasan yang rasional (Sholiha *et al.*, 2019).

Dampak buruk dalam swamedikasi yaitu salah mengambil obat, adanya efek samping yang kurang baik, dan adanya gejala tidak diketahui yang diperlukan untuk dokter. Pengobatan sendiri dilakukan menurut tingkat pengetahuan yang baik agar menghindari kesalahan dalam penggunaan obat dan kegagalan terapi akibat obat yang tidak sesuai (Hidayati *et al.*, 2017).

Sekitar 60% masyarakat mempraktekan pengobatan sendiri untuk mengobati gejala-gejala penyakit yang mereka rasakan dan $\leq 80\%$ diantara mereka mengandalkan obat modern. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik

Kesejahteraan Rakyat Tahun 2018 juga menunjukkan bahwa 67,04% masyarakat Indonesia melakukan swamedikasi. Berdasarkan dari Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 bahwa sekitar 35,2% masyarakat di Indonesia menyimpan berbagai macam obat-obatan di rumah, dari resep dokter ataupun dibeli sendiri tanpa menggunakan resep dokter, diantaranya sekitar 27,8% adalah antibiotik (Kemenkes RI, 2014).

Pelayanan informasi obat adalah aktivitas seseorang apoteker memberikan informasi obat menggunakan bukti yang baik pada segala aspek seluruh penggunaan obat. Informasi obat meliputi formulasi khusus, rute, metode pemberian, farmakologi, alternatif, dosis, efikasi, bentuk sediaan, keamanan penggunaan pada ibu hamil dan menyusui, harga, interaksi, ketersediaan, sifat fisika atau kimia efek samping (Menkes RI, 2014). Demam banyak sekali terjadi di masyarakat, masyarakat dapat melakukan swamedikasi terkadang masih ada kesalahan saat melakukan swamedikasi sehingga perlu dilakukan pemberian informasi obat.

Obat termasuk produk yang digunakan untuk mempengaruhi atau mempelajari kondisi fisiologis untuk menentukan pencegahan, pengobatan, peningkatan kesehatan, pemulihan, kontrasepsi, diagnosis, bahan atau kombinasi bahan pada manusia (Kemenkes RI, 2014). Obat generik merupakan obat yang sudah memakai nama internasional, obat jadi yang telah terdaftar sedangkan obat nama dagang adalah obat yang terdaftar dengan menggunakan nama pembuatnya dan dijual dalam wadah yang memproduksinya.

Berdasarkan dari tingkat keamanannya yaitu obat bebas terbatas dan obat bebas yang masuk kategori didalamnya. Obat bebas merupakan obat yang dapat dijual bebas di apotek tanpa menggunakan resep dari dokter sedangkan obat bebas terbatas merupakan obat yang aslinya masih termasuk dalam obat keras tetapi masih dapat dibeli tanpa menggunakan resep dokter. Pemakaiannya yang aman jika sesuai dengan dosis dan indikasi pada kemasan (Direktorat bina farmasi komunitas & klinik., 2007).

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil dari seseorang yang mengetahui setelah melakukan pengindraan dari suatu objek, melalui pancaindra manusia. Pengetahuan merupakan hasil terbentuknya perilaku seseorang dari salah satu faktor yang dapat mempengaruhi manusia (Pratiwi *et al.*, 2014).

Kelurahan Werungotok merupakan sebuah kelurahan yang berada pada wilayah Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk. Kelurahan Werungotok belum dilakukan penelitian swamedikasi demam sebelumnya, sehingga perlu mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap informasi obat tentang swamedikasi demam dan apakah terdapat pengaruh pemberian informasi obat dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi obat demam. Berdasarkan uraian tersebut penrliti tertarik melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan masyarakat terhadap informasi obat tentang swamedikasi demam dan pengaruh pemberian informasi informasi obat dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi obat demam di Kelurahan Werungotok.

Dalam Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian informasi obat terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi obat demam. Hal-hal yang menyebabkan perlunya dilakukan penelitian swamedikasi demam yaitu tingkat pengetahuan yang rendah, banyak masyarakat yang masih salah atau kurang tepat saat membeli obat serta kurangnya pengetahuan mengenai efek samping dari obat tersebut pada masyarakat Kelurahan Werungotok, Kabupaten Nganjuk.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan tentang swamedikasi obat demam pada masyarakat Kelurahan Werungotok Tahun 2021 berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* ?
2. Apakah pemberian informasi obat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi obat demam di Kelurahan Werungotok Tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang swamedikasi obat demam pada masyarakat Kelurahan Werungotok Tahun 2021 berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest*.
2. Untuk mengetahui pemberian informasi obat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi obat demam di Kelurahan Werungotok Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan tentang swamedikasi demam, dan dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya.
2. Dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya swamedikasi.